

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Al Hikmah Kajen Pati¹³¹

Perguruan Islam Al Hikmah Kajen Pati merupakan lembaga pendidikan yang terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, yaitu Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah dan Diniyah.

Perguruan Islam Al Hikmah didirikan oleh KH Moh Ma'mun Mujayyin pada tahun 1989 awalnya adalah madrasah diniyah, namun pada perkembangan berikutnya berdiri madrasah Aliyah (MA) dan madrasah Tsanawiyah (mts) pada 1993, kemudian disusul madrasah Ibtidaiyah pada 1995.

Pada dasarnya, madrasah tersebut lahir dari pengembangan system pendidikan bandongan/sorogan Pondok Pesantren Majelis Ta'lim Al-Hikmah (PERMATA) yang sudah lebih dulu lahir pada tahun 1979. Dengan ketokohan dan kharismatik KH. Moh. Ma'mun Muzayyin, sehingga dalam waktu yang sangat relative, Madrasah beserta Pesantren PERMATA Putra/Putri terwujud untuk mengemban amanat dari para Wali Santri dan Wali Murid.

2. Letak Geografis¹³²

Perguruan Islam Al Hikmah atau yang sering disingkat PRIMA adalah suatu lembaga pendidikan yang terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, yaitu Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah dan Diniyah. Secara geografis, letak MA Al-Hikmah adalah sebagai berikut:

- Sebelah barat berbatasan dengan desa Ngemplak.
- Sebelah timur berbatasan dengan desa Cebolek.
- Sebelah selatan berbatasan dengan desa Bulumanis.
- Sebelah utara berbatasan dengan desa Waturoyo.

¹³¹ Dokumen Profil MA Al-Hikmah Kajen-Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.1

¹³² Dokumen Profil MA Al-Hikmah Kajen-Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.2

Madrasah Aliyah Al Hikmah berada di tengah-tengah Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, yaitu desa yang terletak 17 KM di sebelah utara kota Pati, merupakan desa yang telah banyak berjasa menyumbangkan putra-putri terbaiknya terhadap bangsa, Negara, dan agama, seperti KH Ahmad Sahal Mahfudz MUI Pusat, Kiyai Uliil Abshor Abdalla tokoh pemikir muda NU. Nampaknya tidak berlebihan, karena desa ini banyak dihuni ulama-ulama besar berskala nasional dan internasional yang tekun mengajarkan berbagai literatur ilmu-ilmu agama Islam hasil karya ulama-ulama (*mutaqoddimin* dan *mutaakhirin*).

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

1. Madrasah berkarakter
2. Perguruan/Madrasah unggul
3. Perguruan/Madrasah berkarakter

b. Misi

1. Menjadikan agama sebagai landasan utama layanan pendidikan perguruan/madrasah.
2. Menjadikan lulusan yang unggul dan trampil di bidang ilmu agama, sains dan teknologi.
3. Meningkatkan budaya islam, kerjasama dan kemandirian warga perguruan/madrasah

c. Tujuan

1. Mencerdaskan kehidupan berbangsa dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya.
2. Memberikan bekal dasar pada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan pribadi, anggota masyarakat dan warga Negara.
3. Memberikan pengetahuan keagamaan serta kemampuan pengalamannya.
4. Mewujudkan kualitas output yang handal baik dalam kategori keilmuan (intelektensi), keterampilan (*skill*) maupun akhlak (*Attitude*)

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah guru seluruhnya yang dimiliki madrasah adalah sebanyak 46 orang dengan perincian guru yang menyandang gelar S2 sebanyak 7 orang dan yang mempunyai ijazah S1 sebanyak 31 orang, MA sebanyak 8 orang. Rata-rata guru mempunyai sertifikat mengajar/akta mengajar dan mengajar sesuai dengan bidang ilmunya, sedangkan yang belum S1 masih proses kuliah.

Selain para guru yang bergelar S2 dan S1 kebanyakan para guru berlatar belakang pendidikan madrasah. Dalam pelaksanaan pembelajarannya tetap tercerminkan pembelajaran madrasah dengan perpaduan pembelajaran yang moderen.

Sementara itu, jumlah karyawan di MA Al- Hikmah Kajen Pati adalah 6 orang dengan perincian jumlah pegawai tata usaha berjumlah 3 orang, petugas security 2 orang, petugas kebersihan 1 orang.

5. Keadaan Siswa¹³³

Dengan berjalannya waktu dan berkembangnya zaman, semakin banyak madrasah dan madrasah baru yang bermunculan, baik pada jenjang menengah maupun jenjang atas, yang saling bersaing baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kenyataan tersebut tidak berpengaruh pada MA Al- Hikmah Kajen Pati. Pada 3 tahun terakhir dari tahun 2018 sampai tahun 2020, jumlah seluruh siswa berturut-turut adalah 396, 401, dan 423 siswa.

6. Kurikulum¹³⁴

Kurikulum dan Program pengajaran adalah merupakan serangkaian kegiatan akademis. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan MA Al- Hikmah Kajen Pati dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Penyusunan perangkat tersebut menggunakan dasar Kurikulum K13 untuk kelas X, XI dan kelas XII. Disamping itu, MA Al- Hikmah Kajen Pati juga menerapkan kurikulum muatan lokal antara lain adalah

¹³³ Dokumen Data Siswa MA Al- Hikmah Kajen Pati. 3

¹³⁴ Dokumen Profil MA Al Hikmah Kajen Pati. 3

pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*, dan *Kewirausahaan* yang merupakan kurikulum ciri khas. Karena target pembelajaran *Kewirausahaan* dan *Tahfidzul Qur'an* merupakan syarat mutlak kenaikan kelas dan kelulusan.

Struktur program Kurikulum K13 telah menerapkan dengan satu kali tatap muka 40 menit. Diluar 4 kegiatan akademis, MA Al Hikmah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berupa : a.) Kegiatan penumpukan prestasi, b.) Kegiatan penyaluran Bakat dan Minat. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan sosial.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Konsep Program Supervisi Akademik Kepada Kepala Madrasah di MA Al Hikmah Kajen Pati.

Salah satu tugas kepala madrasah dalam rangkaian pelaksanaan supervisi adalah menyusun konsep program supervisi akademik. Agar kepala madrasah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik yakni melaksanakan supervisi akademik yang efektif , maka kepala madrasah harus memiliki kompetensi membuat konsep program supervisi akademik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi maka kepala madrasah dalam menyusun konsep program supervisi akademik memperhatikan prinsip-prinsip perencanaan program supervisi akademik yakni Obyektif bertanggung jawab sesuai standar proses Pendidikan dan berkelanjutan.¹³⁵

Pernyataan diatas sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah beliau mengatakan :

“Dalam menyusun konsep program supervisi akademik tentunya disusun sesuai prinsip perencanaan program supervisi akademik yakni (1) objektif (data apa adanya), (2) bertanggung jawab, (3) berkelanjutan, (4) didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan (standar proses yang

¹³⁵ Dokumen Buku Perencanaan Supervisi Akademik MA Al Hikmah Kajen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020,2

sudah ditetapkan oleh pemerintah dan (5) didasarkan pada kebutuhan dan kondisi madrasah/madrasah.”¹³⁶

Di kesempatan yang sama beliau kepala madrasah Bapak Birhad, SHI, M.Pd. dalam wawancaranya menjelaskan bahwa :

“Yang dimaksud dengan obyektif dalam hal ini adalah data yang diperoleh dari pelaksanaan supervisi adalah berdasarkan hasil observasi nyata. Kegiatan-kegiatan perbaikan atau pengembangan berdasarkan hasil kajian kebutuhan-kebutuhan guru atau kekurangan-kekurangan guru, bukan berdasarkan penafsiran pribadi. Bertanggung jawab artinya hasil dari pelaksanaan supervisi harus berupa data-data yang dapat dipertanggung jawabkan. Sedangkan yang dimaksud dengan berkelanjutan adalah setelah pelaksanaan supervisi harus ada tindak lanjut berupa perbaikan maupun pembinaan.”¹³⁷

Kemudian penyusunan konsep program supervisi akademik dimulai dari analisis supervisi akademik di tahun sebelumnya. Dari hasil analisis kemudian membuat perencanaan supervisi. Penyusunan konsep program supervisi akademik dilakukan oleh kepala madrasah setiap awal semester. Hal ini untuk memudahkan kepala madrasah dalam sosialisasi dan pelaksanaannya. Program supervisi akademik di MA Al-Hikmah Kajen-Pati dibuat dengan mempertimbangkan banyak hal. Misalnya, hasil evaluasi supervisi akademik pada tahun sebelumnya. Selama itu program supervisi akademik juga mempertimbangkan momen kegiatan yang ada pada semester ini.¹³⁸

Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala madrasah dalam wawancara, yakni :

¹³⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk Birhad, M.Pd, di ruang Kepala, Sabtu, 29 Agustus 2020, Pkl. 08.30 WIB.

¹³⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk Birhad, SHI, M.Pd. di ruang Kepala, Sabtu, 29 Agustus 2020, Pkl. 08.30 WIB.

¹³⁸ Dokumen Buku Perencanaan Supervisi Akademik MA Al-Hikmah Kajen Pati, Tahun Pelajaran 2021/2020.2

“Pembuatan konsep program supervisi akademik, dimulai dari analisis supervisi di tahun sebelumnya. Dari hasil analisis kemudian membuat perencanaan supervisi. Penyusunan program supervisi akademik, kepala madrasah dibantu oleh waka bidang kurikulum dan melibatkan guru senior Perencanaan supervisi tersebut diawali dengan pembentukan tim supervisor. Tim supervisi terdiri dari guru-guru senior yang dipilih sesuai dengan rumpun mata pelajaran yang ada Tim supervisi diberi bekal materi berkaitan dengan supervisi akademik yang akan dilakukan Pembuatan jadwal supervisi juga masuk dalam bagian perencanaan supervisi akademik.”¹³⁹

Kemudian berdasarkan data yang ditemukan peneliti dari observasi interview, dan dokumentasi maka kepala madrasah MA Al-Hikmah Kajen Patidalam penyusunan konsep program supervisi menentukan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Menentukan sasaran dan tujuan pelaksanaan supervisi akademik

Dalam menentukan sasaran dan tujuan program pelaksanaan supervisi akademik di MA Al Hikmah Kajen Pati meliputi beberapa hal sebagai berikut : sasaran pelaksanaan supervisi akademik meliputi 1) pelaksanaan KTSP dan K13, 2) persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru; 3) pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya. Adapun tujuan program pelaksanaan supervisi akademik adalah : peningkatan mutu pembelajaran melalui : 1) Meningkatkan kompetensi profesional dan padagogik guru yang meliputi kemampuan membantu merencanakan pembelajaran, penyajian materi pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan mengelola kelas. 2) Meningkatkan kompetensi

¹³⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk Birhad, SHI,M.Pd, Sabtu, di Ruang Kepala, 29 Agustus 2020.

kepribadian yang meliputi kemampuan guru dalam mengevaluasi diri mereka sendiri. 3) Meningkatkan kompetensi sosial yang meliputi kemampuan guru dalam bekerja sama dengan kelompok guru dan wali murid. 4) Meningkatkan manajemen dan administrasi guru kelas maupun guru mata pelajaran. 5) pengembangan kurikulum dan mengevaluasi kurikulum. 6) Mengevaluasi kinerja guru dalam rangka pembinaan.¹⁴⁰

Hal senada diungkapkan bapak kepala madrasah dalam wawancaranya:

“Sasaran program pelaksanaan supervisi akademik adalah kegiatan pembelajaran guru yang meliputi : 1) pelaksanaan kurikulum K13 untuk kelas X, XI, XII, persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru; 3) pencapaian standar kompetensi lulusan standar proses, standar isi dan peraturan pelaksanaannya. Adapun tujuan pelaksanaan supervisi akademik adalah peningkatan mutu pembelajaran melalui: 1) Meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik guru yang meliputi kemampuan membantu merencanakan pembelajaran, penyajian materi pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan mengelola kelas, 2) Meningkatkan kompetensi kepribadian yang meliputi kemampuan guru dalam mengevaluasi diri mereka sendiri. 3) Meningkatkan kompetensi sosial yang meliputi kemampuan guru dalam bekerja sama dengan kelompok guru dan wali murid. 4) Meningkatkan manajemen dan administrasi guru kelas maupun guru mata pelajaran. 5) Pengembangan Kurikulum dan mengevaluasi kurikulum. 6) Mengevaluasi kinerja guru dalam rangka pembinaan.¹⁴¹

¹⁴⁰ Dokumen Buku Perencanaan Supervisi Akademik MA Al-Hikmah Kajen Pati, Tahun Pelajaran 2019/2020,3

¹⁴¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk Yuniar Fahmi Latif, M.Pd, di Ruang Kepala, Sabtu, 29 Agustus 2020. Pkl 08.30 WIB.

Dalam kesempatan yang sama beliau kepala madrasah juga menjelaskan dalam wawancaranya bahwa :

“Jadi begini... yang dimaksud dengan standar kompetensi kelulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang telah ditetapkan. Adapun yang dimaksud dengan standar proses adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Sedangkan standar isi adalah sesuatu yang mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹⁴²

Pernyataan diatas juga dikuatkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan rapat persiapan pelaksanaan supervisi akademik yang dapat dinyatakan bahwa sasaran pelaksanaan supervisi akademik adalah serangkaian pelaksanaan pembelajaran guru yang meliputi pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, dan standar isi, sedangkan tujuan pelaksanaan supervisi akademik adalah peningkatan mutu pembelajaran.¹⁴³

b. Penentuan tim Supervisor

Dalam menentukan tim supervisor melibatkan rapat semua guru hal ini karena dengan kebersamaan dalam menyusun suatu program, menghilangkan kesalah pahaman antara kepala madrasah dan guru. Untuk itu sangat perlu disusun dan disosialisasikan program supervisi akademik sebagai pembinaan awal terhadap guru-guru yaitu menyampaikan atau menjelaskan tentang

¹⁴² Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk Birhad, SHI, M.Pd, di ruang Kepala, Sabtu 29 Agustus 2020. Pkl. 08.30 WIB.

¹⁴³ Observasi Lapangan Rapat Perencanaan Program Supervisi Akademik, Sabtu, 29 Februari 2020, Pukul 13.30-15.00 WIB

pengertian, tujuan dan manfaat dari supervisi akademik. Perencanaan supervisi akademik tersebut diawali dengan pembentukan tim supervisor. Tim supervisi terdiri dari guru-guru senior yang dipilih sesuai dengan rumpun mata pelajaran yang ada. Misalnya dalam rumpun mata pelajaran ilmu eksakta, maka dipilihlah satu orang yang dianggap paling senior dan mampu untuk masuk dalam tim supervisor. Tim supervisi diberi bekal materi berkaitan dengan supervisi akademik yang akan dilakukan.¹⁴⁴

Penyusunan konsep program supervisi akademik, kepala madrasah dibantu oleh waka bidang kurikulum. Supervisi akademik berkaitan erat dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sehingga guru yang tugas tambahannya berkaitan langsung yaitu waka bidang kurikulum. Waka bidang kurikulum membantu kepala madrasah dalam hal pembentukan tim supervisor yang terdiri dari guru senior yang disesuaikan dengan rumpun mata pelajarannya dan jadwal supervisi akademik. Selain itu, waka kurikulum juga membantu dalam mensosialisasikan dan merekap data hasil supervisi akademik.¹⁴⁵

Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan waka kurikulum, dalam wawancaranya beliau mengatakan :

“Dalam menyusun program supervisi akademik kepala madrasah selalu melibatkan waka madrasah bidang kurikulum dan guru-guru terutama dalam menyusun jadwal kunjungan supervisi dan tim supervisor yang terdiri dari guru-guru senior yang diusakan mewakili rumpun bidang studi yang

¹⁴⁴ Observasi Lapangan Rapat Perencanaan Program Supervisi Akademik, Sabtu, 29 Februari 2020 Pukul 13.30-15.00 WIB.

¹⁴⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk Birhad, SHI, M.Pd, di ruang Kepala, Senin, 31 September 2020. Pkl. 08.30 WIB.

ada, dan sebagai waka bidang kurikulum juga dilibatkan.”¹⁴⁶

Dari data diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tim supervisor adalah terdiri dari kepala madrasah yang dibantu oleh waka bidang kurikulum, dan guru-guru senior yang dianggap mampu sesuai dengan rumpun mata pelajarannya.

c. Membuat jadwal pelaksanaan supervisi

Pembuatan jadwal supervisi masuk dalam bagian konsep perencanaan supervisi akademik jadwal supervisi akademik menjadi penting untuk segera dibuat mengingat dengan melihat jadwal kepala madrasah, tim supervisor, dan guru akan mengetahui apa yang harus dilaksanakan dan kapan pelaksanaannya. Jadwal supervisi akademik memuat kolom nomor, nama guru, hari pelaksanaan, kelas, dan nama supervisornya. Didalam jadwal supervisi akademik sengaja tidak dicantumkan kolom tanggal untuk memudahkan guru maupun tim supervisor sehingga bisa lebih fleksibel sesuai dengan kesipan keduanya.¹⁴⁷

Hal ini sesuai dengan dalam wawancara yang dilakukan dengan Kepala MA Al-Hikmah Kajen Pati. Menjelaskan:

“Bahwa pelaksanaan supervisi akademik jadwalnya disusun bersama tim supervisor dan guru, dalam satu semester hanya satu kali. Ini berguna bagi kami, sehingga guru-guru sudah dapat mempersiapkan diri sebelum dilaksanakan supervisi. Kadang-kadang jadwalnya ada bergeser karena kesibukan kepala madrasah dan tim supervisor, akan tetapi hal itu bukan suatu masalah

¹⁴⁶ Wawancara dengan waka kurikulum Bpk Ulin Nuha, S.Pd, di ruang Kepala, Senin, 31 September 2020. Pkl. 08.30 WIB.

¹⁴⁷ Dokumen Buku Perencanaan Supervisi Akademik MA Al-Hikmah Kajen Pati, Tahun Pelajaran 2020/2021,4

mengingat di dalam jadwal hanya mencantumkan hari.¹⁴⁸

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari salah satu guru Kewirausahaan, dalam wawancaranya beliau mengatakan:

“Jadi pelaksanaan supervisi akademik sudah ada jadwalnya. Waka bidang kurikulum juga dilibatkan dalam proses penyusunan program supervisi akademik begitu juga dengan guru-guru, terutama dalam menentukan jadwal kunjungan kelas, pembentukan tim supervisor, dan sosialisasi program supervisi akademik.”¹⁴⁹

Pernyataan di atas juga dikuatkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat rapat penyusunan konsep pelaksanaan supervisi akademik, yakni bahwa dalam menentukan jadwal program supervisi akademik, kepala madrasah juga melibatkan guru. Dengan demikian, mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan turut bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Para guru harus mengetahui bahwa dalam waktu dekat akan diadakan supervisi akademik. Guru harus mempersiapkan apapun yang berkaitan dengan administrasi guru. Guru juga harus mempersiapkan metode dan media pembelajaran di dalam kelas. Oleh karenanya guru selalu dilibatkan dalam penyusunan program supervisi akademik.¹⁵⁰

Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan supervisi akademik di MA Al-Hikmah Kajen Pati tahun pelajaran 2018/2019.¹⁵¹

¹⁴⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk Birhad, SHI, M.Pd, di ruang Kepala, Sabtu, 29 Agustus 2020. Pkl. 08.30 WIB.

¹⁴⁹ Wawancara dengan Guru Mapel Fisika Bpk Supoyo, S.Pd, di ruang Guru, Selasa, 1 September 2020, Pkl 07.30 WIB.

¹⁵⁰ Observasi Lapangan Rapat Perencanaan Program Supervisi Akademik, Sabtu, 8 Agustus 2020.

¹⁵¹ Dokumen Buku Perencanaan Supervisi Akademik MA Al-Hikmah Kajen Pati, Tahun Pelajaran 2019/2020,5

Tabel 4.7

Semester gasal

NO	KELAS	PELAKSANAAN
1.	X	25 s/d 30 September 2018 sesuai jadwal pelajaran
2.	XI	01 s/d 06 Oktober 2018 sesuai jadwal pelajaran
3.	XII	08 s/d 13 Oktober 2018 sesuai jadwal pelajaran

Semester genap

NO	KIS	PELAKSANAAN
1.	X	24 Februari 2019 s/d 01 Maret 2019 sesuai jadwal pelajaran
2.	XI	10 s/d 15 Maret 2019 sesuai jadwal pelajaran
3.	XII	17 s/d 22 Maret 2019 sesuai jadwal pelajaran

Dari pernyataan diatas, penulis dapat simpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakn satu semester sekali yakni dilaksanakan setelah kegiatan penilaian tengah semester (PAS) dan jadwalnya di sesuaikan dengan jadwal KBM sehari-hari.

d. Menentukan instrumen supervisi akademik

Pada kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam rapat penyusun konsep pelaksanaan supervisi dapat dikatakan bahwa intrumen supervisi akademik juga termasuk bagian penyusunan konsep program supervisi. Instrumen-instrumen yang akan digunakan oleh kepala madrasah dan tim supervisor harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan program. Instrumen supervisi akademik berupa instrumen administrasi pembelajaran guru yang meliputi: 1) Instrumen Supervisi rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari analisis silabus, identitas RPP, indikator pencapaian kompetensi, Tujuan pembelajaran, materi

pembelajaran, sumber belajar, Media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. 2) Instrumen Supervisi pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, dan akhir pembelajaran. 3) Instrumen pelaksanaan penilaian pembelajaran yang terdiri dari penilaian oleh guru dan penilaian oleh siswa.¹⁵².

Hal senada diungkapkan oleh waka kurikulum, beliau mengatakan :

“Penyusunan instrumen juga termasuk dalam pembuatan konsep program supervisi akademik, kemudian penyusunan program dimulai dari analisis supervisi di tahun sebelumnya. Dari hasil analisis kemudian membuat perencanaan supervisi. Penyusunan program supervisi akademik.”¹⁵³

Adapun instrument pelaksanaan supervisi akademik di MA AL-Hikmah Kajen Pati dapat dilihat pada halaman lampiran-lampiran.¹⁵⁴

Setelah program supervisi akademik sudah tersusun, tim supervisor terbentuk dan jadwal sudah ada, maka segera dilakukan sosialisasi pelaksanaannya. Sosialisasi dilakukan oleh kepala madrasah dan tim supervisor terhadap para guru pada saat rapat mingguan rutin yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Hal tersebut dilakukan supaya guru-guru lebih siap untuk menerima supervisi yang akan dilaksanakan oleh kepala madrasah.¹⁵⁵

Para guru juga perlu mengetahui dan memahami konsep perencanaan supervisi akademik yang telah disusun kepala madrasah dan tim supervisor. Para guru terlibat langsung di dalam pelaksanaan supervisi

¹⁵² Observasi Lapangan Rapat Perencanaan Program Supervisi Akademik, Sabtu, 8 Agustus 2020.

¹⁵³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk Birhad, SHI, M.Pd, di ruang Kepala, Sabtu, 10 Maret 2020. Pkl. 08.30 WIB.

¹⁵⁴ Dokumen Buku Perencanaan Supervisi Akademik MA Al-Hikmah Kajen Pati, Tahun Pelajaran 2019/2020,6

¹⁵⁵ Observasi Lapangan Rapat Perencanaan Program Supervisi Akademik, Sabtu, 8 Agustus 2020

akademik di madrasah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala MA Al-Hikmah Kajen Pati mengatakan bahwa sebagai kepala madrasah saya harus menyusun program supervisi, melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi. Konsep program supervisi merupakan acuan saya dalam melaksanakan supervisi, maka saya harus menyusun program tersebut. Program perencanaan supervisi yang matang dengan memperhatikan kondisi yang ada, maka guru dan kepala madrasah dapat mengetahui masalah-masalah proses pembelajaran apa saja yang dihadapi, cara-cara apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah itu dan pada akhirnya dapat mengetahui secara sistematis perubahan-perubahan positif apa saja yang telah terjadi dari waktu ke waktu.¹⁵⁶

Dari uraian di atas, maka penyusunan konsep perencanaan program supervisi akademik ini sangat penting karena dengan perencanaan yang baik, maka dapat memberikan gambaran yang jelas untuk mencapai tujuan dan memudahkan untuk mengukur ketercapaiannya. Perencanaan dalam fungsi manajemen pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi salah satu fungsi urutan pertama. Demikian juga dalam konsep merencanakan program supervisi akademik di madrasah memiliki posisi sangat penting dalam rangkaian proses supervisi akademik. Program supervisi merupakan satu kesatuan dalam kerangka untuk peningkatan pengetahuan, kemampuan dan kesadaran dalam menjalankan tugas, fungsi dan peran seorang kepala madrasah sebagai supervisor. Program supervisi adalah rincian kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil belajar. Kegiatan tersebut menggambarkan hal-hal apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, fasilitas apa yang diperlukan, kapan dilakukan dan cara

¹⁵⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk Birhad, SHI, M.Pd, di ruang Kepala, Sabtu, 29 Agustus 2020.

untuk mengetahui berhasil tidaknya usaha yang dilakukan itu.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

Dalam bab 2 terdapat teori yang menyatakan bahwa setelah menyusun konsep program supervisi akademik, maka selanjutnya memasuki tahap pelaksanaannya. Pelaksanaan program supervisi akademik akan berjalan dengan baik, apabila segala rencana yang telah disusun sudah dipersiapkan dengan baik. Hal-hal yang pokok yang perlu mendapat perhatian supervisor dalam melakukan kegiatan supervisi di madrasah maupun pondok pesantren adalah: 1) Supervisi hendaknya dilaksanakan secara berkesinambungan / urut. 2) Supervisi hendaknya dilakukan pada awal dan akhir semester, hal tersebut dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan. 3) Supervisor terampil dalam menggunakan berbagai instrument supervisi. 4) Mampu mengembangkan instrumen supervisi sesuai dengan kebutuhan madrasah/madrasah maupun pondok pesantren. 5) Kegiatan supervisi bukan untuk mencari kesalahan dan bukan menggurui, tetapi bersifat pemecah masalah, pembinaan, pengarah dalam rangka solusi yang lebih baik. 6) Supervisor hendaknya menguasai substansi yang disupervisi dan melengkapi diri dengan berbagai instrumen yang dibutuhkan. 7) Dalam pelaksanaan supervisi prinsip koordinasi, integrasi sinkronisasi, dan simplikasi (KISS) hendaknya diperhatikan sungguh-sungguh.¹⁵⁷

Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati menggunakan pendekatan langsung yakni kepala madrasah langsung berhadapan dengan guru pada saat

¹⁵⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk Birhad, SHI, M.Pd, di ruang Kepala, Sabtu, 29 Agustus 2020

observasi ke dalam kelas dalam kegiatan supervisi akademik.¹⁵⁸

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh guru Kewirausahaan bahwa :

“Pendekatan yang digunakan kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi akademik lebih sering menggunakan pendekatan langsung. Kepala madrasah melakukan supervisi akademik secara langsung dengan kunjungan kelas kepada guru”.¹⁵⁹

Pada kesempatan yang lain bapak kepala madrasah juga menjelaskan dalam wawancaranya bahwa :

“Dalam pelaksanaan supervisi akademik saya menerapkan pendekatan langsung karena dengan pendekatan langsung tentunya saya bisa melihat bagaimana kegiatan BM secara jelas dan juga bisa mendorong semangat guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya.”¹⁶⁰

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah juga menggunakan teknik-teknik supervisi. Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah menggunakan teknik supervisi individual dengan pendekatan secara langsung. Kepala madrasah mensupervisi guru secara individual dan langsung melakukan kunjungan kelas sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Melalui kunjungan ini, kepala madrasah dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi guru. Selain itu melalui kunjungan kelas ini dapat memberikan dorongan kepada guru agar meningkatkan kualitas cara mengejar yang dilakukan. Kemudian dengan melalui kunjungan kelas juga dapat membantu

¹⁵⁸ Observasi Lapangan Rapat Perencanaan Program Supervisi Akademik, Sabtu, 1 September 2020

¹⁵⁹ Wawancara dengan Guru Mapel Fisika Bpk Supoyo, S.Pd, Selasa, 1 September 2020 di ruang Guru.

¹⁶⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk Birhad, SHI, M.Pd, di ruang Kepala, Sabtu, 29 Agustus 2020, Pkl 08.30 WIB

guru untuk mengubah cara mengajar menjadi lebih baik.¹⁶¹

Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh kepala madrasah dalam wawancaranya.

“Teknik supervisi akademik yang digunakan adalah teknik supervisi individual, artinya seorang guru disuperisi sendiri-sendiri oleh kepala madrasah maupun tim supervisor yang lain.”¹⁶²

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dan tim supervisor MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati dengan pendekatan langsung dan teknik individu menerapkan langkah-langkah yang sistematis berikut ini, yakni:

a. Pertemuan Pra Observasi

Pada langkah pelaksanaan tahap pertama ini kepala madrasah maupun tim supervisor mengadakan pertemuan pra observasi dengan guru. Pada tahap ini kepala madrasah maupun tim supervisor memeriksa seluruh administrasi pembelajaran guru dengan menggunakan instrumen administrasi pembelajaran guru yang sudah disediakan yang meliputi program tahunan, program semesteran, perhitungan minggu efektif, pengembangan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan instrumen penilaian guru. Dalam tahap ini juga disepakati materi apa yang menjadi fokus observasi.¹⁶³

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak kepala madrasah pada wawancaranya:

“Langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan tidak langsung ke kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tetapi diawali dengan wawancara sambil memeriksa kelengkapan

¹⁶¹ Observasi Lapangan Rapat Perencanaan Program Supervisi Akademik, Senin, 31 Agustus 2020

¹⁶² Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk Birhad, SHI, M.Pd, di ruang Kepala, Sabtu, 29 Agustus 2020, Pkl 08.30 WIB

¹⁶³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk Birhad, SHI, M.Pd, di ruang Kepala, Sabtu, 29 Agustus 2020, Pkl 08.30 WIB

perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang di dalamnya terdapat analisis silabus dan RPP serta administrasi penilaian. selanjutnya dilakukan pengkajian RPP yang diteruskan dengan kunjungan kelas.¹⁶⁴

Dari data yang diperoleh di atas, penulis dapat katakan bahwa kegiatan pra observasi merupakan langkah awal dalam pelaksanaan supervisi akademik sebelum melanjutkan langkah-langkah berikutnya.

b. Tahap Observasi

Setelah tahap pra observasi pada pelaksanaan supervisi akademik langkah berikutnya adalah tahap observasi. Pada tahapan ini kepala madrasah atau tim supervisor duduk di belakang kelas untuk mengamati dan mencatat seluruh aktifitas pembelajaran menggunakan instrumen pengamatan pembelajaran. Cara mengajar guru, media yang digunakan, dan penguasaan kelas menjadi fokus utama pengamatan kepala madrasah atau tim supervisor. Selain itu karakteristik perilaku peserta didik saat mengikuti pembelajaran juga menjadi fokus pengamatan¹⁶⁵

Pelaksanaan supervisi kepala madrasah dan tim supervisor juga memperhatikan bidang-bidang supervisi akademik yakni seluruh proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi akademik itu berkaitan dengan pembelajaran guru didalam kelas. Supervisi akademik berkaitan dengan kompetensi profesional dan pedagogik guru, yakni penguasaan guru menyampaikan materi didalam kelas, penggunaan media, cara evaluasi pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan media

¹⁶⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk Birhad, SHI, M.Pd, di ruang Kepala, Sabtu, 29 Agustus 2020, Pkl 08.30 WIB

¹⁶⁵ Observasi lapangan pelaksanaan supervisi akademik. Senin, 31 Agustus 2020, pkl 09.15 WIB

pembelajaran maupun strategi yang digunakan oleh guru dan pengelolaan kelas.¹⁶⁶

Dalam melaksanakan supervisi akademik, Kepala Madrasah MA AL-HIKMAH Kajen Pati dan tim supervisor meneliti dan meninjau beberapa hal terkait dengan pelaksanaan pembelajaran antara lain :

1. Kemampuan guru dalam merencanakan Pembelajaran, dimana kemampuan ini meliputi : pembuatan silabus, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan program semester, pembuatan program tahunan, dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dalam kemampuan ini sebagian besar guru sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.¹⁶⁷
2. Kemampuan guru dalam proses belajar mengajar, dimana kemampuan ini meliputi tahap pra intruksional, tahap instruksional, tahap evaluasi. Dalam tahap pra intruksional guru memeriksa kesiapan peserta didik, melakukan kegiatan apresiasi. Tahap intruksional guru MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati, sangat baik, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif dengan alokasi waktu yang direncanakan, menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasilkan pesan yang menarik, melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif peserta

¹⁶⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Birhad, SHI, M.Pd, diruang kepala, Sabtu, 29 Agustus 2020, pkl 08.30 WIB

¹⁶⁷ Dokumen Buku laporan pelaksanaan supervisi akademik TP 2019/2020,6

didik dalam pembelajaran, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik selama belajar, memantau kemajuan belajar peserta didik, menggunakan bahasa lisan dan hasil secara jelas, baik dan benar, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.

Tahap Evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan guru MA Al-Hikmah Kajen, yaitu dengan memantau kemajuan belajar selama proses, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/ tujuan, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.¹⁶⁸

3. Kemampuan guru dalam evaluasi pembelajaran, dimana kemampuan meliputi evaluasi sumatif, evaluasi formatif, laporan hasil evaluasi, program perbaikan dan pengayaan. Dalam evaluasi formatif dilakukan dengan melakukan ulangan harian setelah proses belajar mengajar dilakukan, evaluasi sumatif dilakukan dengan memberikan soal dan materi yang telah diberikan selama 6 bulan / setiap semester, laporan hasil evaluasi diberikan setelah melaksanakan ulangan harian, ulangan akhir semester, program perbaikan dan pengayaan diberikan setiap ulangan harian dan ulangan akhir semester yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.¹⁶⁹

Adapun tabel yang menerangkan ruang lingkup yang menjadi fokus dalam pelaksanaan supervisi akademik dapat dilihat pada halaman lampiran.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut

¹⁶⁸ Dokumen Buku laporan pelaksanaan supervisi akademik TP 2019/2020,6

¹⁶⁹ Dokumen Buku laporan pelaksanaan supervisi akademik TP 2019/2020,7

Pada tahap ini kepala madrasah atau tim supervisor memanggil guru keruangkepala madrasah. Kepala madrasah memperlihatkan catatan pada instrumen supervisi baik yang menyangkut administrasi pembelajaran maupun catatan hasil pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung. Misalnya, dalam instrumen yang diisi selama observasi di dalam kelas ditemukan bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran atau masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton mungkin ceramah terus dan sebagainya. Jadi intinya adalah evaluasi supervisi dilakukan berdasarkan temuan-emuan yang ada di lapangan selama proses servisi akademik berlangsung. Setelah guru membaca dengan seksama dan merasa tidak ada masalah dengan evaluasi tersebut, selanjutnya kepala sekolah mempersilahkan guru untuk menandatangani hasil supervisi.¹⁷⁰

Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh waka bidang kurikulum, bahwa :

“kepala madrasah melakukan evaluasi supervisi berdasarkan dengan hasil pelaksanaan supervisi akademik, semua hasil dari pengamatan kunjungan kelas berdasarkan instrument direkap dan dianalisis kemudian diadakan tindak lanjut.”¹⁷¹

Dalam melaksanakan supervisi akademik kepala madrasah menggunakan instrumen supervisi dan catatan-catatan lainnya agar memudahkan di dalam mengevaluasi dan memberikan pembinaan kepada guru.¹⁷² Hal seperti ini seperti yang dikatakan kepada MA Al-Hikmah Kajen dalam wawancaranya bahwa :

¹⁷⁰ Observasi Lapangan tindak lanjut Pelaksanaan Supervisi Akademik, Senin, 31 Agustus 2020, pk1 10.00 WIB

¹⁷¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Ulin Nuha, S.Pd, Senin, Di Ruang Kurikulum, 7 September 2020. Pkl 08.30 WIB

¹⁷² Dokumen Buku Laporan Pelaksanaan supervisi TP 2019/2020,7

“dalam melaksanakan supervisi akademik saya menggunakan instrumen supervisi dan juga mencatat hal-hal yang perlu sebagai bahan evaluasi dan pembinaan dari hasil supervisi yang saya laksanakan terhadap guru. Instrumen supervisi, lembar observasi ataupun catatan-catatan selama supervisi merupakan data yang objektif yang dapat digunakan sebagai masukan atau materi pembinaan.”¹⁷³

Hal senada juga dikatakan oleh seorang guru kewirausahaan, beliau menyatakan : “Bahwa dalam melaksanakan supervisi akademik kepala MA Al-Hikmah Kajen selain menggunakan instrumen supervisi juga mencatat hal-hal penting lainnya untuk dievaluasi dan pembinaan baik secara individu maupun bersama. Secara individu bilaada hal bersifat pribadi dan secara bersama-sama kalau itu bersifat umum.”¹⁷⁴

Pernyataan di atas sesuai dengan dokumen pelaksanaan supervisi akademik Kepala madrasah MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati yang menyatakan bahwa ntindak lanjut sipervisi akademik sudah dilaksanakan sebagaimana yang seharusnya. Misalnya, ketika dalam proses KBM ditemukan kekurangan guru dalam penggunaan media pembelajaran supaya lebih menarik, menyenangkan dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Begitu juga ketika dalam tahap observasi KBM ditemukan kurang mampunya guru dalam memilih metode mengajar yang tepat. Maka tindak lanjut yang diberikan berupa pembinaan yang berkaitan dengan pemilihan metode mengajar supaya lebih bervariasi (tidak monoton). Namun satu hal yang perlu digaris bawahi adalah upaya tindak lanjut kepala madrasah terhadap guru tetap

¹⁷³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Birhad, SHI, M.Pd, Di Ruang Guru, 5 September 2020. Pkl 08.30 WIB

¹⁷⁴ Wawancara dengan Guru Mapel Kewirausahaan , Bapak Tulus Santoyo, SE. Di Ruang Guru, 8 September 2020. Pkl 09.00 WIB

berpegang pada prinsip-prinsip supervisi yang seharusnya, yakni demokratis, kekeluargaan, ilmiah, konstruktif, dan lain-lain.¹⁷⁵

Dalam kegiatan tindak lanjut diharapkan terjadi perubahan perilaku yang positif seorang guru yang pernah disupervisi perubahan-perubahan itu akan membawa seorang guru menjadi profesional dalam mengajar dan mutu pendidikan serta kerjanya akan meningkat. Yang perlu diperhatikan dalam kegiatan tindak lanjut ini harus ada kejelasan bagian mana yang harus diperbaiki oleh guru. Guru tidak selalu disalahkan karena kekurangannya. Namun kegiatan tindak lanjut lebih pada upaya memperbaiki kekurangan dan kesalahan guru.

Adanya tindak lanjut dari kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan kepala madrasah, salah seorang guru yakni guru mapel biologi mengatakan dalam wawancaranya

“Bahwa tindak lanjut kepala madrasah adalah memberikan pembinaan secara individu dengan dipanggil diruang kepala madrasah apabila bersifat pribadi, guru diberi tahu tentang administrasi pembelajaran dan cara pengelolaan kelas, menyarankan untuk aktif dalam kegiatan MPMP, dan adapula yang diberi rekomendasi untuk mengikuti pelatihan baik ditingkat lokal maupun nasional kalau ada program dari pemerintah pusat supaya lebih baik mengajarnya.”¹⁷⁶

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam membina guru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Cara tersebut antara lain adalah pembinaan secara individu apabila bersifat pribadi yakni dengan memberi buku petunjuk pada guru, menggunakan buku teks secara efektif yang menjelaskan bagaimana

¹⁷⁵ Dokumen buku laporan suervisi akademik TP 2019/ 2020,8

¹⁷⁶ Wawancara dengan Guru Mapel Kewirausahaan , Bapak Tulus Santoyo, SE. Di Ruang, 9 September 2020. Pkl 09.00 WIB

mengembangkan teknik-teknik pembelajaran yang telah dimiliki, menggunakan metodologi yang luwes (fleksibel). Menggunakan lingkungan sekitar sebagai media atau alat bantu pembelajaran, mengevaluasi siswa dengan lebih akurat, teliti, dan seksama, dapat bekerja sama dengan guru lain agar lebih berhasil. Kemudian memperkenalkan teknik pembelajaran modern untuk inovasi dan kreativitas layanan pembelajaran, dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Tetapi kalau yang bersifat umum dapat dilakukan pada rapat evaluasi program yang dilaksanakan setiap hari Sabtu siang atau seminar dan workshop yang dilaksanakan di awal semester. Jadi tindak lanjut dari hasil supervisi itu disesuaikan dengan kebutuhan bagi guru dalam perbaikan proses pembelajaran.¹⁷⁷

Berkenaan dengan teknik tindak lanjut supervisi akademik yang dilaksanakan, Kepala Madrasah mengatakan dalam wawancaranya :

“Sebagai tindak lanjut dari hasil supervisi, terlebih dahulu mempelajari instrumen yang sudah digunakan dan catatan-catatan penting saat supervisi berlangsung. Bila ada sifatnya pribadi, guru yang bersangkutan dipanggil secara individual untuk diberikan saran dan masukan sehingga guru lain tidak mengetahui. Hal ini untuk menjaga keharmonisan dan keakraban di madrasah ini. Tetapi kalau yang bersifat umum dapat dilakukan pada rapat evaluasi program atau selesai kegiatan supervisi untuk semua guru atau pada saat briefing setiap hari Sabtu selesai upacara bendera. Selain pembinaan guru di madrasah, bentuk lainnya saya menyarankan guru agar aktif mengikuti kegiatan MGMP dan pelatihan (bila ada). Kegiatan tindak lanjut dari supervisi dari supervisi akademik merupakan hal yang penting karena akan dirasakan

¹⁷⁷ Observasi tindak lanjut pelaksanaan supervisi akademik, Senin 7 Agustus 2020. Pkl 10.00 WIB

oleh guru dalam upaya meningkatkan upaya meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalitas dan kinerja guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun stakeholders lainnya.¹⁷⁸

Dengan demikian bahwa tujuan kegiatan tidak lanjut hasil supervisi akademik terhadap guru agar memberikan perubahan perilaku yang positif dalam melaksanakan tugas di madrasah. Dalam pembinaan ini diharapkan guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihannya. Kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran agar diberitahukan kepada guru untuk dapat diperbaiki. Demikian juga dengan kelebihan yang dimiliki guru agar dapat dikembangkan. Konsep tindak lanjut supervisi akademik yang telah dilakukan kepala madrasah merupakan pemanfaatan dari hasil analisis supervisi berupa pembinaan, baik pembinaan langsung maupun pembinaan tidak langsung. Pembinaan langsung adalah pembinaan yang dilakukan terhadap hal-hal bersifat khusus, yang perlu diperbaiki dengan segera dari hasil analisis supervisi.

- d. Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik
- Rangkaian terakhir dari kegiatan supervisi akademik adalah pembuatan laporan. Laporan supervisi akademik dibuat setelah seluruh rangkaian kegiatan supervisi akademik selesai dilaksanakan. Kegiatan yang dimaksud adalah perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut dari supervisi akademik. Instrumen-instrumen yang digunakan dalam supervisi akademik selanjutnya dikumpulkan, direkap dan dihitung nilainya. Jadi pendek akat laporan supervisi akademik dibuat

¹⁷⁸Wawancara dengan Kepala Madrasah BapK Birhad, SKI, M.Pd, Sabtu, Diruang Kepala, 6 September 2020. Pkl 08.30 WIB

berdasarkan rencana program dan rekapitan hasil dari instrumen. Konkritnya, laporan supervisi akademik memuat pendahuluan, deskripsi madrasah, tindakan supervisi, penutup, dan lampiran – lampiran.¹⁷⁹

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh wakil kepala madrasah dibidang kurikulum bahwa :

“Seluruh kegiatan madrasah yang dilaksanakan di madrasah ini selalu dibuat laporannya, termasuk juga supervisi akademik. Biasanya , saya selaku waka bidang kurikulum mengumpulkan instrumen yang sudah diisi oleh tim supervisor atau kepala madrasah untuk selanjutnya dibuat rekapitulasi hasil supervisi. Setelah rekapitan hasil supervisi sudah jadi, selanjutnya saya menyerahkan kepada kepala madrasah beserta instrumen-instrumen hasil supervisi untuk dijadikan bahan dalam pembuatan laporan supervisi akademik”¹⁸⁰

Berkaitan dengan pentingnya laporan ini, pimpinan / direktur pondok mengatakan dalam wawancara bahwa :

“selama ini kepala madrasah memberikan laporan secara rutin terhadap pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilakukan pada saat rapat koordinasi. Hal ini menjadi bahan masukan yang positif bagi direktur pondok dalam memberikan pembinaan terhadap kepala madrasah dan guru-guru. Laporan tersebut juga saya gunakan untuk monitoring terhadap kinerja dan mutu pembelajaran guru di madrasah ini “¹⁸¹

¹⁷⁹ Dokumen Buku laporan pelaksanaan supervisi akademik TP 2019/2020, 8.

¹⁸⁰ Wawancara dengan Waka kurikulum bapak Ulin Nuha, S.Pd. Di ruang kantor, Senin, 7 September 2020 , Pukul 08.30 WIB.

¹⁸¹ Wawancara dengan direktur pondok Bapak KH. Muji bbrohman Maimun Di Rumah selasa, 8 September 2020

Adapun laporan pelaksanaan supervisi akademik di MA Al- Hikmah Kajen dapat di halaman lampiran.¹⁸²

Dari uraian di atas, peneliti dapat dikatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru bukan suatu yang mudah tetapi bukanlah sesuatu yang sulit pula untuk dilakukan. Pelaksanaan supervisi akademik diperlukan suatu keterampilan seorang kepala madrasah sebagai supervisor pendidikan di madrasah. Kepala madrasah berperan dalam kegiatan meneliti situasi lingkungan pendidikan, melalui pengumpulan dan pengolahan data, serta membuat simpulan hasil penelitian. Kemudian mengevaluasi pelaksanaan kegiatan secara kooperatif dengan pihak-pihak yang disupervisi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan serta mencari penyebab terjadinya masalah untuk mencari solusi yang tepat. Selanjutnya melakukan tindak lanjut hasil penelitian, sehingga akan terjadi peningkatan kinerja dalam melaksanakan tugas. Dan yang terakhir dapat memberikan bimbingan dan bantuan kepada guru dalam upaya meningkatkan kinerja pihak yang disupervisi.

Adapun Pelaksanaan supervisi akademik secara garis besar sudah sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan dalam kegiatan supervisi. Seorang guru menjadi lebih termotivasi dalam melengkapi perangkat pembelajaran dan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan diri dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas.¹⁸³

Pendapat di atas sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pengasuh pusat/pembina yayasan.

¹⁸² Dokumen Buku laporan pelaksanaan supervisi akademik TP 2019/2020, 9.

¹⁸³ Observasi lapangan pelaksanaan supervisi akademik, senin, 7 September 2020 pkl 09.15 WIB.

“Menurut hemat saya, kinerja kepala madrasah MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati khususnya pelaksanaan supervisi akademik sudah baik, hal ini sesuai dengan laporan pimpinan/direktur pondok Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati. Dan selama ini saya selaku pengasuh/Pembina tidak pernah menerima laporan secara khusus tentang permasalahan kinerja kepala madrasah di sana.¹⁸⁴

Hal ini sepadan dengan yang dikatakan oleh kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa :

“Kepala madrasah mengatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik secara garis besar sudah sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan dalam kegiatan supervisi akademik sudah mengarah pada tujuan diadakannya supervisi. Seorang guru menjadi lebih termotivasi dalam melengkapi perangkat pembelajaran dan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan diri dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas.¹⁸⁵

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat katakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dapat berejalan dengan baik sesuai harapan, baik dalam tahapan-tahapan pelaksanaan, hasil dan tindak Lanjut supervisi akademik Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah berpegang pada prinsip-prinsip supervisi yang ada. Prinsip humanistic dan kerjasama begitu nampak nyata di dalam pelaksanaan supervisi akademik. Hal ini disebabkan bahwa selama ini hubungan antara seluruh jomponen madrasah sangat baik. Guru-guru sudah memahami bahwa supervisi akademik merupakan salah satu tupoksi seorang kepala madrasah yang memang harus dilaksanakan. Kepala madrasah juga

¹⁸⁴ Wawancara dengan Direktur yayasan KH.Mujiburrohman Maimun Di Rumah pengasuh, Selasa, 8 September 2020 Pkl. 07.30 WIB.

¹⁸⁵ Wawancara dengan kepala madrasah Bapak Birhad, S.Hi, M.Pd.. Sabtu, Di Ruang Kepala 5 September Pkl. 08.30 WIB.

berusaha memberikan pemahaman yang benar kepada guru bahwa supervisi akademik pada hekatnya adalah usaha untuk membantu dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasahdi MA Al-Hikmah Kajen Pati

Apabila prinsip-prinsip supervisi akademik benar-benar dilakukan oleh Kepala Madrasah, kiranya dapat diharapkan setiap madrasah akan berangur-angsur maju dan berkemabng sebagai alat yang benar-benar memenuhi syarat untuk mencapai tujuan pendidikan. Akan tetapi kesanggupan dan kemampuan seorang kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik dipengaruhi oleh bebrapa faktor.

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MA Al-Hikmah Kajen –Pati

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari pengamatan, observasi dan dokumentasi bahwa terdapat dua faktor pendukung dalam pelaksanaan superisi di MA Al-Hikmah Kajen-Pati sehingga pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan dengan baik yakni faktor pendukung intern dan ekstern, dengan perincian sebagai berikut:

1) Faktor pendukung internal

Faktor pendukung intern dalam pelaksanaan supervisi di MA Al-Hikmah Kajen-Pati adalah Kompetensi supervisi akademik kepala madrasah yang memadahi.Kompetensi Kepala Madrasah bertindak atas sejumlah pendidikan yang komprehensif sering menunjang dan setrategis secara kompetensi satu dengan kompetensi yang lainnya. Menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen Bab 1 pasal 1 ayat 10,menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus di miliki, dihayati, dan

diketahui oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas kependidikannya. Di dalam Permendiknas RI Nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala madrasah-Madrasah, ada 5 (lima) kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang kepala madrasah yaitu kompetensi kepribadian, managerial, kewirausahaan, supervisi dan social¹⁸⁶

Kepala Madrasah MA Al-Hikmah Kajen Pati memiliki kompetensi supervisi akademik yang memadai. kompetensi supervisi akademik ini dapat dilihat dari kemampuannya dalam (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan kinerja guru. (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat (3) menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan kinerja guru.¹⁸⁷

Hal ini sesuai dengan apa diungkapkan oleh Bapak waka kurikulum yang menyatakan:

“Kepala madrasah dan guru yang mengajar di madrasah ini juga termasuk guru-guru terpilih dengan kualifikasi yang sesuai dengan bidang studi yang diampu Kepala madrasah selain sudah magister juga sudah mengikuti diklat program persiapan kepala madrasah yang di dalamnya terdapat materi supervisi”¹⁸⁸

Hal senada diungkapkan oleh direktur pimpinan pondok Al Hikmah Kajen dalam wawancaranya :

“Kinerja kepala madrasah khususnya terkait dengan supervisi akademik di MA Al-Hikmah

¹⁸⁶ Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 pasal 1 ayat 10.

¹⁸⁷ Observasi lapangan pelaksanaan supervisi akademik, Senin 26 Februari 2019.

¹⁸⁸ Wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Ulin Nuha, S.Pd, Senin, Diruang Kurikulum 7 September 2020, pk1 08.30 WIB

Kajen Margoyoso Pati sudah baik dan sesuai harapan kami selaku pengelola madrasah. Hal ini terbukti kepala madrasah selalu melakukan pengontrolan dan turba kepada semua guru sehingga semua guru semakin disiplin dan profesional dalam melaksanakan tugas mengajarnya.¹⁸⁹

Pendapat diatas dikuatkan oleh hasil dokumentasi laporan pelaksanaan supervisi akademik kepala MA Al-Hikmah Kajen. Sehingga peneliti menyatakan bahwa kepala madrasah memiliki kompetensi supervisi akademik yang baik dan memadai hal ini bisa dilihat dalam merencanakan program supervisi akademik yang baik, pelaksanaan supervisi akademik yang baik, dan tindak lanjut program supervisi akademik yang baik pula.¹⁹⁰

2) Faktor Pendukung Eksternal

Faktor pendukung eksternal dalam pelaksanaan supervisi akademik di madrasah Al-Hikmah Kajen adalah sebagai berikut:

- a) Guru yang rata-rata sudah siap untuk disupervisi

Dari Hasil pengamatan guru PAI dan guru mapel Kewirausahaan di MA Al Hikmah Kajen dalam melaksanakan proses pembelajaran. Administrasi yang dimaksud adalah program tahunan, program semester, seilabus, RPP dan lain-lain. Dalam mengajar guru membawa beberapa buku referensi. Metode yang digunakan juga sangat bervariasi tergantung kompetensi dasar yang ada. Ada kalanya guru menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, debat, role playing dan sebagainya. Media yang digunakan juga

¹⁸⁹ Wawancara dengan Direktur Pondok Bapak KH. Mujiburrohman Maimun, di rumah Direktur, Selasa, 8 September 2020, Pkl. 09.00 WIB

¹⁹⁰ Dokumen Buku Laporan Supervisi Akademik TP 2019/ 2020, 9.

sangat mendukung materi yang diajarkan. Sehingga sangat memudahkan kepala madrasah dalam melakukan supervisi akademik.¹⁹¹

Selain itu, dari hasil wawancara dengan guru Kewirausahaan mengatakan bahwa rata-rata guru di MA Al-Hikmah Kajen Pati sudah sangat siap untuk supervisi. Hal ini disebabkan oleh pemahaman guru tentang hakekat dan konsep supervisi akademik. Selain itu, bagi guru-guru di MA Al-Hikmah Kajen Pati, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah maupun oleh tim supervisor bukan hal baru. Supervisi akademik kepala madrasah sudah berjalan setiap pertengahan semester, baik semester ganjil maupun semester genap. Jadi, supervisi akademik yang dilaksanakan di MA Al-Hikmah Kajen Pati bukan menjadi beban guru-guru yang ada.¹⁹²

Lebih daripada itu, banyak guru yang ada di MA Al-Hikmah Kajen Pati mempunyai keinginan yang kuat untuk menempa diri, menambah kemampuan dan ilmu dengan mengikuti kuliah di tingkat pascasarjana. Dengan bekal pendidikan S2 dan pengalaman yang ada, guru-guru MA Al-Hikmah Kajen Pati mampu memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didiknya.¹⁹³

¹⁹¹ Observasi Lapangan dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik, Senin, 7 September 2020, Pkl. 10.15 WIB

¹⁹² Wawancara dengan guru mapel kewirausahaan Bpk. Tulus Sanyoto, SE, di ruang Guru, Senin, 7 September, Pkl. 08.30 WIB

¹⁹³ Wawancara dengan waka kurikulum Bpk. Ulin Nuha, S.Pd, di ruang Guru, Sabtu, 5 September 2020, Pkl. 08.30 WIB.

Hal senada diungkapkan oleh Kepala madrasah MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso beliau mengatakan:

“Semua guru yang mengajar di madrasah ini juga termasuk guru-guru terpilih dengan kualifikasi yang sesuai dengan bidang studi yang diampu. Kepala madrasah selain sudah magister juga sudah mengikuti diklat program persiapan kepala madrasah yang di dalamnya terdapat materi supervisi. Guru-guru di madrasah ini juga berusaha melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, sebagai contoh guru akidah akhlak, fisika, biologi, sekarang ini sudah meraih gelar Megister”.¹⁹⁴

Dari uraian diatas bahwa kemampuan kompetensi seorang guru yang disupervisi merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Al-Hikmah Kajen ini.

- b) Kemampuan Kepala Madrasah dalam menciptakan pola hubungan yang baik dengan seluruh komponen madrasah

Supervisi akademik pada hakekatnya adalah hubungan seorang manusia dengan manusia yang lain. Supervisi akademik merupakan interaksi antara kepala madrasah dengan guru. Hubungan antara keduanya dapat terjalin dengan baik. Jika keduanya ada keinginan untuk menghormati dan menghargai satu dengan yang lain. Kepala madrasah dengan seluruh kewenangan yang ada tidka boleh berbuat semena-mena terhadap seluruh warga madrasah, termasuk

¹⁹⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Birhad, SH.M.Pd, di ruang Kepala, Sabtu, 5 September 2020, Pkl. 08.30 WIB

kepada guru. Kepala madrasah berkewajiban untuk menjaga hubungan baik antar sesama.

Kepala madrasah MA Al-Hikmah mampu menciptakan pola hubungan yang baik dengan seluruh warga madrasah. Pola hubungan ini dapat dilihat dalam keseharian dan dalam berbagai kegiatan yang ada di madrasah. Kepala madrasah mampu menempatkan dirinya dalam situasi dan kondisi yang ada. Bahkan beliau tidak sungkan menyalami para guru sebelum KBM dimulai. Kondisi ini merupakan modal yang sangat berharga bagi terlaksananya seluruh program madrasah termasuk supervisi akademik.¹⁹⁵

Hal yang senada dikemukakan salah satu guru Kewirausahaan dalam wawancaranya beliau mengatakan: “Selama ini pola hubungan kepala madrasah dengan guru-guru membentuk sistem sinergi antara atasan dan bawahan namun tidak mengurangi rasa keakraban dan kekeluargaan. Bahkan kepala madrasah tidak sungkan menyalami kepala guru-guru sebelum pembelajaran dimulai. Adanya pola hubungan yang akrab ini dapat membantu kelancaran dalam menjalankan tugas keguruan termasuk supervisi yang dilaksanakan kepala madrasah.”¹⁹⁶

Pola hubungan antara kepala madrasah dan guru yang baik inilah yang menjadi salah satu faktor suksesnya pelaksanaan supervisi akademik. Kepala madrasah harus memberi pemahaman kepada guru-guru untuk tidak takut untuk

¹⁹⁵Observasi Lapangan dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik, Senin, 6 September 2020, Pkl. 10.15 WIB.

¹⁹⁶Wawancara dengan guru mapel kewirausahaan Bpk. Tulus Sanyoto, SE, di ruang Guru, Selasa, 8 September, Pkl. 09.00 WIB

disupervisi karena supervisi akademik merupakan salah satu tepoksi seorang kepala madrasah yang harus dilaksanakan. Guru-guru juga harus memahami bahwa supervisi akademik kepala madrasah adalah untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan diri dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Supervisi akademik sebagai suatu kegiatan untuk dilakukan secara terencana, rutin dan berkelanjutan membutuhkan situasi yang kondusif dalam setiap tahapannya. Situasi di mana setiap guru merasa nyaman tanpa merasa disalahkan apalagi dihakimi oleh kepala madrasah. Untuk itu diperlukan cara berpikir dan bersikap yang kreatif supaya guru-guru tidak merasa diguri. Oleh karenanya pelaksanaan supervisi akademik harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang seharusnya.¹⁹⁷

Jika prinsip-prinsip ini senantiasa dipegang oleh kepala madrasah, maka para guru akan dengan senang hati melihat dan menerima bahwa ada kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki dalam melaksanakan tugas. Dengan komunikasi yang baik dan harmonis di madrasah dapat menunjang tercapainya tujuan dan manfaat pelaksanaan supervisi akademik. Manfaat tersebut diantaranya untuk membangkitkan dan mendorong semangat guru untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Selain itu, guru juga akan berusaha melengkapi kekurangannya dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk media pembelajaran yang diperlukan untuk

¹⁹⁷ Wawancara dengan kepala madrasah Bapak Birhad, SHI, M.Pd, diruang Kepala, Sabtu, 5 September 2020.

kelancaran proses belajar mengajar di madrasah.

Berdasarkan gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa pola hubungan yang baik antara kepala madrasah dengan guru akan membawa pengaruh yang besar terhadap kesuksesan pelaksanaan program supervisi akademik. Dari gambaran pelaksanaan program supervisi yang ada, kepala Madrasah MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati, diantaranya adalah ilmiah, objektif, humanis, kreatif, konstruktif, dan lain-lain. Sehingga hubungan yang terjalin benar-benar hubungan profesional.

b. Faktor Penghambat Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati

Pada bab 2 dijelaskan bahwa keterlaksanaan pembinaan profesional guru (Supervisi Akademik) di MA Al-Hikmah bukanlah tanpa hambatan. Terdapat sederet hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Menurut Beeby sebagaimana dikutip oleh Mufidah sejak awal pemberlakuan supervisi, hambatan-hambatan yang teridentifikasi adalah (1) kurang memudahkannya kemampuan supervisor, sehingga pelaksanaannya tidak lebih dari suatu kegiatan administrasi rutin, (2) kurangnya waktu pelaksanaan supervisi akademik, (3) kurang lancarnya komunikasi dan transportasi akibat kondisi geografis, (4) sistem birokrasi dan terbaginya loyalitas supervisi sebagai dampak dualisme pengembangan (di Madrasah Dasar), dan (5) sikap guru serta supervisor terhadap pembaharuan pendidikan.¹⁹⁸

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari pengamatan, observasi dan dokumentasi bahwa terdapat dua faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi di MA Al-Hikmah Kajen Pati

¹⁹⁸ Luluk Nur Mufidah, 93

sehingga pelaksanaan supervisi akademik agak tersendat dan kurang baik yakni faktor penghambat internal dan eksternal dengan perinsian sebagai berikut:

1) Faktor Penghambat Internal

Faktor penghambat intern dalam pelaksanaan supervisi di MA Al-Hikmah Kajen Pati adalah banyak guru yang tidak bersedia sebagai tenaga tim supervisor. Berhasil dan tidaknya pelaksanaan supervisi akademik tidak mungkin dijalankan oleh semua kepala madrasah akan tetapi dibutuhkan tim supervisor untuk membantu kinerja kepala madrasah dalam memsupervisi. Namun dalam pembentukan tim supervisor terdapat sebuah kendala bagi kepala madrasah, hal ini dikarenakan kebanyakan guru di MA Al-Hikmah Kajen Pati relatif masih muda sehingga mereka tidak mau dijadikan tim supervisor karena mempunyai rasa “*Pekiwuh*” bila harus memsupervisi kepada teman sejawat. Hal ini bisa dilihat dalam rapat perencanaan pelaksanaan supervisi akademik di MA Al-Hikmah Kajen Pati bahwa kepala madrasah merasa kesulitan dalam memilih tim supervisor.¹⁹⁹

Hal ini juga digunakan oleh salah satu guru mapel kewirausahaan beliau mengatakan “salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Al – Hikmah adalah kurangnya tenaga guru yang di jadikannya tenaga supervisor karena kebanyakan guru di sini masih muda sehingga merasa masih sungkan bila di jadikan supervisor.”²⁰⁰

¹⁹⁹ Pengamatan (Observasi) Lapangan pada saat arapat perencanaan supervisi akademik, Sabtu, 5 September 2020

²⁰⁰ Wawancara dengan guru kewirausahaan bapak Tulus s SE di ruang guru selasa 8 september 2020

Dengan demikian bahwa banyaknya guru yang tidak bersedia sebagai tenaga supervisor adalah merupakan salah satu faktor penghambat dalam akademik di MA Al-Hikmah.

2) Faktor penghambat eksternal

Faktor penghambat eksternal dalam pelaksanaan supervisi di MA Al-Hikmah adalah sebagai berikut.

Terdapat sarana penunjang yang kurang terpenuhi. Sudah barang tentu bahwa sarana dan prasana yang memadai tentunya sangat membantu dalam pelaksanaan supervisi akademik. Namun ada beberapa sarana di MA Al-Hikmah yang mana masih kurang terpenuhi semisal ada kelas yang belum ada CCTV dan proyektor, hal ini disebabkan pengurus dan kepala madrasah masih fokus dalam penyelesaian pembangunan masjid dan asrama baru.²⁰¹

Hal ini sesuai apa yang diungkapkan oleh kepala madrasah :

“Adapun salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA-Al-Hikmah adalah : Kurangnya sarana yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan supervisi akademik dalam melakukan pembaharuan kurikulum”.

Dari uraian diatas jelas bahwa salah faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Al-Hikmah adalah kurangnya sarana dan prasarana.

a) Kurang waktu dalam pelaksanaan supervisi MA Al-Hikmah adalah madrasah yang memadukan kurikulum nasional dan kurikulum Tahassus tentunya hal ini

²⁰¹ Pengamatan (observasi) lapangan pada pelaksanaan supervisi akademik, senin 7 september 2020

menyebabkan padatnya kegiatan pembelajaran yang ada mulai hafalan dalam pembelajaran hafidz sesudah shalat shubuh yang dilanjutkan KBM pagi dan diteruskan hafalan dalam pembelajaran hafidz sore hari hingga malam hari. Kegiatan yang padat itu juga menuntut kesibukan para pendidik yang tentunya diantara pendidik tersebut adalah tim supervisi. Ditambah lagi kesibukan kepala madrasah yang terkadang tugas dinas diluar madrasah dan juga mengurus tugas administrasi. Hal inilah yang menyebabkannya kurangnya waktu dalam pelaksanaan supervisi, dengan kurangnya waktu dalam pelaksanaan supervisi akademik tentunya sedikit banyak menghambat pelaksanaan supervisi akademik sehingga pelaksanaan supervisi akademik kurang sempurna dan baik.

Hal senanda dianggapkan oleh salah satu tugas guru Kewirausahaan yang kebetulan salah satu tim supervisor.

“Adapun salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik MA Al- Hikmah adalah kurangnya waktu dalam pelaksanaan supervisi akademik.”

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa salah faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso. Adalah kurangnya waktu dalam pelaksanaan supervisi akademik.²⁰²

- b) Dampak pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah MA Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati.

²⁰² Wawancara dengan guru manel Kewirausahaan Tulus S,SE. Di ruang guru Selasa, 8 September 2020 13.00WIB

Dalam bab 2 telah diterangkan tentang tujuan dari supervisi akademik menurut Sugiovanni mengatakan bahwa ada tiga tujuan dalam supervisi akademik antara lain : 1) Membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, mengelola kelas, mengembangkan ketrampilan mengajarnya.²⁰³

Kemampuannya melalui teknik – teknik tertentu 2) Memonitor kegiatan belajar mengajar di madrasah. Kegiatan memonitor ini biasa dilakukan melalui kunjungan kepala madrasah ke kelas – kelas saat sedang mengajar percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan sebagian murid – muridnya. Memonitor bukan berarti untuk mencari kesalahan guru, melainkan lebih pada pengendalian dan peningkatan kualitas kinerja guru 3). Mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas – tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri dan mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh – sungguh (commitment) terhadap tugas dan tanggung jawabnya.²⁰⁴

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi ditemukan bahwa kepala madrasah sebagai supervisor dalam hal ini supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MA Al-Hikmah Kajen – Pati

²⁰³ Dokumen buku laporan pelaksanaan supervisi akademik TP 2019/2020,10

²⁰⁴ Sergiovanni, TJ. The Principalship. A. Reflektif Practice Perspektif, Allyn and Bcaon, Boston,1987,21

berdampak positif kepada semua guru diantaranya adalah:

a. Meningkatkan kompetensi Kepribadian

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan di MA Al-Hikmah Kajen – Pati berdampak positif kepada semua guru dalam meningkatkan kompetensi kepribadian yakni guru mampu meningkatkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa dihadapan siswanya, serta mampu menjadi teladan kepada siswanya, dan semakin meningkatkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari besarnya tanggung jawab dan tingkat kedisiplinan guru yang tinggi di madrasah ini dengan selalu mengikuti upacara bendera dan apel yang dilaksanakan setiap hari sabtu pagi.²⁰⁵

Hal yang sesuai dengan apa yang dikatakan direktur pondok dalam awancaranya “ Kinerja Kepala madrasah khususnya terkait dengan supervise akademik di MA Al- hikmah kajen pati sudah baik dan sesuai harapan kami selaku pengelola madrasah. Hal ini terbukti kepala madrasah selalu melakukan pengontrolan dan turba kepada semua guru sehingga dampaknya semua guru semakin disiplin dan profesional dalam melaksanakan tugas mengerjakannya.²⁰⁶

Hal senada juga di ungkapkan oleh kepalamadsah dalam wawancaranya.

⁸⁴ pengamatan (Observasi) Lapangan Pada Lingkungan Ma AL-Hikmah Kajen – Pati Pkl. 07.00 WIB. Rabu,26 Agustus 2020

²⁰⁶Wawancara dengan Direktur Pondok Bapak KH. Moh mujiburrohman Di Rumah Direktur, Senin 30 Agustus 2020 Pkl 09.00 WIB

“Selain itu kompetensi kepribadian guru juga meningkat hal ini bisa dilihat bagaimana seorang guru lebih menjadi pribadi yang tangguh, arif, bijaksanan, memiliki etos kerja yang tinggi dan kedisiplinan yang tinggi dan dapat menjunjung tinggi kode etik profesi guru.²⁰⁷

Dari data-data yang ada di atas peneliti dapat katakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MA Al- Hikmah Kajen – Pati membawa dampak yang baik dalam meningkatkan kompetensi kepribadian seorang guru.

b. Meningkatkan Kompetensi sosial guru.

Dengan diadakannya program supervisi akademik sedikitnya dua kali dalam setahun maka dapat meningkatkan kompetensi sosial guru.

Hal ini dapat dilihat dalam observasi lapangan peneliti pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pasca pelaksanaan supervisi akademik di MA AL-Himah Kajen Pati para guru disana mampu membangun hubungan yang baik antar sesama guru, tenaga kependidikan dan para siswa sehingga terwujudnya budaya madrasah yang dinamis dan kekeluargaan dan pada akhirnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan tertib hal ini bisa dilihat budaya *bermoshofahah* antara guru bila saling bertemu dan murid dengan guru pada

²⁰⁷ Wawancara dengan kepala madrasah bapak Birhad, S.Hi, M.Pd. Di Ruang Kepala, Rabu 5 Agustus 2020

saat masuk kelas sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai²⁰⁸

Pernyataan di atas sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh bapak kepala madrasah dalam wawancaranya.

“Dengan diadakannya supervisi akademik kompetensi sosial guru juga meningkat hal ini bisa dilihat bagaimana guru dapat berkomunikasi secara efektif dengan guru dan tenaga kependidikan yang lain, dan tentunya dengan para siswa sehingga membentuk budaya madrasah yang baik dan kekeluargaan”²⁰⁹.

Dari data di atas yang ada di atas peneliti dapat katakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik di MA AL-Himah Kajen – Pati membawa dampak yang baik dalam meningkatkan kompetensi sosial seorang guru.

c. Meningkatkan Kompetensi profesional guru.

Dengan diadakannya program supervisi akademik sedikitnya satu semester satu kali maka dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. Dengan diadakannya supervisi akademik dapat memberikan masukan terhadap kekurangan guru yang disupervisi terutama dalam penguasaan materi pembelajaran. Penggunaan pendekatan metode, dan teknik yang tepat dalam

²⁰⁸ Pengamatan (Observasi) Lapangan pada Lingkungan Ma AL-Hikmah Kajen – Pati, Sabtu, 8 Agustus 2020. Pkl. 11.30 WIB

²⁰⁹ Wawancara dengan kepala madrasah bapak Birhad, Shi, M.Pd. di Ruang Kepala Senin 13 Juli 2020 Pkl. 08.30 WIB

melakukan proses pembelajaran di kelas.²¹⁰

Hal ini sesuai apa yang diungkapkan oleh waka kurikulum kepada peneliti dalam wawancaranya:

“Ya... Supervisi akademik itu sangat bermanfaat, misalnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru yang meliputi kualitas dalam pengelolaan pembelajaran kelas, penggunaan pendekatan, metode dan teknik yang tepat dalam melakukan proses pembelajaran di kelas dan bagi peserta didik tentu juga akan lebih meningkat mutu pembelajarannya. Lebih lanjut waka bidang kurikulum menyatakan bahwa supervisi akademik perlu dilaksanakan secara terus.²¹¹

Dari uraian diatas peneliti dapat dikatakan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah adalah bantuan kepada para guru sehingga mereka terus menerus mengembangkan kompetensinya untuk meningkatkan pencapaiannya tujuan pembelajaran. Dengan supervisi akademik guru akan mendapatkan masukan – masukan yang berhubungan dengan pembelajaran, baik yang berhubungan dengan penguasaan materi dan cara pengembangan penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dengan memahami segala sesuatu yang berhubungan

²¹⁰ Pengamatan (Observasi) Lapangan pada Lingkungan Ma AL-Hikmah Kajen – Pati,
Selasa, 11 Agustus 2020. Pkl. 10.30 WIB

²¹¹ Wawancara dengan waka kurikulum bapak Ulin Nuha S.Pd, Di Ruang Kantor,
Senin 20 juli 2020 Pkl 08.30 WIB

dengan pembelajaran maka guru tersebut memiliki kompetensi kemampuan profesionalismenya. Dengan melihat kondisi tersebut guru memahami dituntut untuk bisa aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Hal ini juga dipertegas dengan penuturan kepala madrasah MA AL-Himah Kajen – Pati, beliau menyatakan:

“ Dampak dan manfaat supervisi akademik sebenarnya banyak diantaranya membantu guru untuk tumbuh dan berkembang dalam ruang lingkup mengajar dan kehidupan kelas . Manfaat lain dari Supervisi akademik juga untuk memperbaiki ketrampilan mengajar guru dalam memperluas pengetahuan mereka serta menggunakan persiapan mengajar, membantu guru-guru belajar bagaimana meningkatkan pengetahuan dan kapasitasnya agar peserta didik dapat menacapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Dan yang terpenting dari manfaat supervisi akademik adalah meningkatnay kualitas akademik seorang guru, yang pada akhirnya mutu pembelajaran juga akan meningkat.”²¹²

Dengan demikian sudah jelas bahwa salah satu dampak positif pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah di MA AL-Himah Kajen – Pati adalah meningkatkan kompetensi profesionalisme.

²¹² Wawancara dengan kepala madrasah bapak Birhad, S.Hi, M.Pd, di Ruang Kepala, Sabtu, 18 Juli 2020, Pkl.08.30 WIB.

d. Meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah terhadap guru dapat memberikan pengaruh dampak positif dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru pada umumnya dan khususnya guru tahfidz. Dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik para guru lebih mampu memahami proses pembelajaran dikelas dan pembelajaran dikelas lebih bersifat dinamis. Hal ini disebabkan para guru mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan para siswa dengan baik. Juga para guru memiliki ketrampilan dalam hal mendisain program pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi kondusif dan aman.²¹³

Hal senada diungkapkan oleh waka kurikulum bidang kewirausahaan, dalam wawancaranya beliau mengatakan:

“supervisi akademik itu membawa dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru pagi dan guru kewirausahaan hal ini dapat dilihat bahwa para guru lebih mampu memahami proses pembelajaran dikelas, dan pembelajaran dikelas lebih bersifat dinamis. Hal ini disebabkan para guru mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan para siswa dengan baik. Lebih lanjut beliau menyatakan

²¹³ Pengamatan (Observasi) Lapangan pada Lingkungan Ma AL-Hikmah Kajen – Pati, Rabu, 12 Agustus 2020. Pkl. 10.30 WIB

bahwa supervisi akademik perlu dilaksanakan secara terus.²¹⁴

Dari uraian di atas, maka apabila pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan tentunya akan membawa dampak positif yakni meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dan kompetensi pedagogik guru. Bukti nyata dari meningkatnya profesional guru, dan kompetensi pedagogik guru adalah meningkatnya kualitas pembelajaran yang bisa dilihat dan hasil output lulusan dan juga pada tahun 2020 – 2021 dalam pelaksanaan akreditasi mendapat nilai A dari tim badan akreditasi nasional.²¹⁵

C. Analisis Data Penelitian

1. Konsep Program Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MA Al – Hikmah Kajen – Pati.

Berdasarkan data yang ditemukan peneliti dan observasi, interview, dan dokumentasi yang dipadukan dengan teori yang ada dinyatakan bahwa dalam penyusunan konsep program dimulai dan analisis supervisi di tahun sebelumnya. Dari hasil analisis kemudian membuat perencanaan supervisi. Penyusunan konsep program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam sosialisasi dan pelaksanaannya Program supervisi akademik di MA Al – Hikmah Kajen – Pati dibuat dengan pertimbangan banyak hal. Misalnya, hasil evaluasi supervisi akademik pada tahun sebelumnya. Selain itu program supervisi akademik juga mempertimbangkan momen kegiatan yang ada pada semester ini.

²¹⁴ Wawancara dengan waka kurikulum bapak Ulin Nuha S.Pd, Di Ruang Guru, Kamis, 16 juli 2020 Pkl 08.30 WIB

²¹⁵ Dokumen buku supervisi TP 2019/2020

Kepala madrasah MA Al – Hikmah Kajen – Pati dalam penyusunan konsep program supervisi memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

a. Menentukan sasaran dan tujuan pelaksanaan supervisi akademik.

Sasaran program pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MA Al – Hikmah Kajen – Pati adalah pelaksanaan pembelajaran guru yang meliputi:

- 1) Pelaksanaan K13 untuk kelas X,XI dan XII.
- 2) Persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru.
- 3) Pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya.

Yang di maksud dengan standar kompetensi kelulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang telah ditetapkan. Adapun yang di maksud dengan keterampilan yang telah ditetapkan. Adapun yang di maksud dengan standar proses adalah serangkaian kegiatan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran. Sedangkan standar isi adalah sesuatu yang mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Adapun tujuan program pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MA Al – Hikmah Kajen – Pati adalah peningkatan mutu pembelajaran melalui :

- 1) Meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik guru yang meliputi kemampuan membantu merencanakan pembelajaran, penyajian materi pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan mengelola kelas.
- 2) Meningkatkan kompetensi kepribadian yang meliputi kemampuan guru dalam mengevaluasi diri mereka sendiri.

- 3) Meningkatkan kompetensi sosial yang meliputi kemampuan guru dalam bekerja sama dengan kelompok guru dan wali murid.
 - 4) Meningkatkan manajemen dan administrasi guru kelas maupun guru mata pelajaran.
 - 5) Pengembangan kurikulum dan mengevaluasi kurikulum.
 - 6) Mengevaluasi kinerja guru dalam rangka pembinaan.
- b. Menentukan tim supervisor

Dalam penyusunan konsep program supervisi akademik, kepala madrasah dibantu oleh waka bidang kurikulum Supervisi akademik berkaitan erat dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sehingga orang yang tugas tambahannya berkaitan langsung yaitu madrasah dalam hal pembentukan tim supervisor yang terdiri dari guru senior yang disesuaikan dengan rumpun mata pelajarannya dan jadwal supervisi akademik. Selain itu, waka kurikulum juga membantu dalam mensosialisasikan dan merekap data hasil supervisi akademik.

Dalam menentukan tim supervisor kepala madrasah mengadakan rapat dengan melibatkan semua guru hal ini karena dengan kebersamaan dalam menyusun suatu program, maka semua pihak akan merasa dihargai dan akan dapat menghilangkan kesalahpahaman antara kepala madrasah dan guru. Untuk itu sangat perlu disusun dan disosialisasikan program supervisi akademik sebagai pembinaan awal terhadap guru – guru yaitu menyampaikan atau menjelaskan tentang pengertian, tujuan dan manfaat dan supervisi akademik. Perencanaan supervisor akademik tersebut diawali dengan pembentukan tim supervisor Tim supervisi terdiri dari guru – guru senior yang dipilih sesuai dengan rumpun mata pelajaran yang ada. Misalnya, dalam tumpun mata pelajaran ilmu eksakta. Maka dipilihlah satu orang yang dianggap paling senior dan mampu untuk masuk dalam tim supervisor. Tim supervisi diberi bekal

materi berkaitan dengan supervisi akademik yang akan dilakukan.

c. Membuat jadwal pelaksanaan supervisi akademik.

Pembuatan jadwal supervisi masuk dalam bagian konsep perencanaan supervisi akademik. Jadwal supervisi akademik menjadi penting untuk segera dibuat mengingat dengan melihat jadwal kepala madrasah, tim supervisor. Dan guru akan mengetahui apa yang harus dilaksanakan dan kapan pelaksanaannya. Jadwal supervisi akademik sengaja tidak dicantumkan kolom nomor, nama guru, hari pelaksanaan, kelas, dan nama supervisornya. Di dalam jadwal supervisi akademik sengaja tidak dicantumkan kolom tanggal untuk memudahkan guru maupun tim supervisor sehingga bisa lebih fleksibel sesuai dengan kesiapan keduanya.

Dalam melaksanakan jadwal program supervisi akademik, kepala madrasah juga melibatkan guru. Dengan demikian, mereka ikut atas pelaksanaannya. Para guru harus mengetahui bahwa dalam waktu dekat akan diadakan supervisi akademik. Guru harus mempersiapkan apapun yang berkaitan dengan administrasi guru. Guru juga harus mempersiapkan metode dan media pembelajaran di dalam kelas.

d. Membuat instrumen supervisi akademik

Instrumen supervisi akademik juga termasuk bagian penyusunan konsep program supervisi. Instrumen – instrumen yang akan digunakan oleh kepala madrasah dan tim supervisor harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan program. Instrumen supervisi akademik berupa instrumen administrasi pembelajaran guru yang meliputi :

- 1) Instrumen Supervisi rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari analisis silabus, identitas RPP, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Sumber Belajar, Media Pembelajaran, dan Penilaian.

- 2) Instrumen Supervisi pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, dan akhir pembelajaran.
- 3) Instrumen pelaksanaan penilaian pembelajaran yang terdiri dari penilaian oleh guru dari penilaian oleh siswa.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah MA AL – Hikmah Kajen – Pati.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah MA Al – Hikmah Kajen – Pati menggunakan pendekatan langsung yakni kegiatan supervisi akademik yang diadakan kepala madrasah langsung berhadapan dengan guru saat observasi kunjungan kelas dalam kegiatan supervisi akademik.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah juga menggunakan teknik – teknik supervisi. Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah menggunakan teknik supervisi individual dengan pendekatan secara langsung. Kepala madrasah mensupervisi guru secara individual dan langsung melakukan kunjungan kelas sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Melalui kunjungan ini, kepala madrasah dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi guru. Selain itu melalui kunjungan kelas juga dapat membantu guru untuk mengubah cara mengajar menjadi lebih baik.

Adapun pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dan tim supervisor MA Al – Hikmah Kajen – Pati dengan pendekatan langsung dan teknik individu menerapkan langkah – langkah yang sistematis berikut ini, yakni :

a. Pertemuan Pra Observasi

Pada langkah pelaksanaan tahap pertama ini kepala madrasah mengadakan pertemuan pra observasi dengan guru. Pada tahap ini kepala madrasah memeriksa seluruh administrasi

pembelajaran guru dengan menggunakan instrumentasi pembelajaran guru yang sudah disediakan yang meliputi Program tahunan, Program semester, perhitungan minggu efektif, Pengembangan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan instrumen penilaian guru. Dalam tahap ini juga disepakati materi apa yang menjadi fokus observasi.

b. Tahap observasi

Setelah tahap pra observasi pada pelaksanaan supervisi akademik langkah berikutnya adalah tahap observasi. Pada tahapan ini kepala madrasah atau tim supervisor duduk dibelakang kelas untuk mengamati dan mencatat seluruh aktifitas pembelajaran menggunakan instrumen pengamatan pembelajaran. Cara mengajar guru, media yang digunakan, dan penguasaan kelas menjadi fokus utama pengamatan kepala madrasah atau tim supervisor. Selain itu karakteristik perilaku peserta didik saat mengikuti pembelajaran juga menjadi fokus pengamatan.

Pelaksanaan supervisi kepala madrasah dan tim supervisor juga memperhatikan bidang – bidang supervisi akademik yakni seluruh proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi akademik itu berkaitan dengan kompetensi profesionalisme guru yakni penguasaan guru dalam menyampaikan materi didalam kelas, penggunaan media, cara evaluasi pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran maupun strategi yang digunakan oleh guru. Supervisi akademik juga berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru yakni bagaimana kemampuan seorang guru dalam menguasai kelas, membangun ubungan yang

baik dalam kelas, dan membangun suasana yang kondusif dalam pembelajaran di kelas.²¹⁶

Dalam melaksanakan supervisi akademik dalam pelaksanaan pembelajaran, Kepala Madrasah MA AL-Hikmah Kajen Pati dan meninjau beberapa hal terkait dengan pelaksanaan pembelajaran antara lain:

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dimana kemampuan ini meliputi : pembuatan silabus, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan program semester, pembuatan program tahunan, dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Dalam kemampuan ini sebagian besar guru sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. Kemampuan guru dalam proses belajar mengajar dimana kemampuan ini meliputi tahap pra instruksional, tahap instruksional , tahap evaluasi. Dalam tahap pra intruksional guru memeriksa kesiapan peserta didik, melakukan kegiatan apersepsi Tahap intruksional guru MA Al-Hikmah kajen Pati menunjukkan penguasaan materi pembelajaran dengan sangat baik, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif dengan alokasi waktu yang direncanakan, menggunakan

²¹⁶ Wawancara dengan kepala madrasah bapak Birhad, S.Hi, M.Pd, di Ruang Kepala, Rabu, 22 Juli 2020

media secara efektif dan efisien, menghasilkan pesan yang menarik.

Melibatkan peserta didik dalam memanfaatkan media, menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik selama belajar, memantau kemajuan belajar peserta didik, menggunakan bahasa lisan dan hasil secara jelas, baik dan benar, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. Tahap Evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan guru MA Al- Hikmah Kajen Pati, yaitu dengan memantau kemajuan belajar selama proses, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi pengayaan.

2. Kemampuan Guru dalam Evaluasi Pembelajaran, di mana kemampuan meliputi evaluasi sumatif. Evaluasi formatif laporan hasil evaluasi, program perbaikan dan pengayaan. Dalam evaluasi formatif dilakukan dengan melakukan ulangan harian setelah proses belajar mengajar dilakukan evaluasi sumatif dilakukan dengan memberikan soal dan materi yang telah diberikan selama 6 bulan/setiap semester, laporan hasil evaluasi diberikan setelah melaksanakan ulangan harian. Ulangan akhir semester, program perbaikan dan pengayaan diberikan setiap ulangan harian dan ulangan akhir semester yang nilainya

belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

c. Evaluasi dan tindak lanjut

Pada tahap ini kepala madrasah atau tim supervisor memanggil guru ke ruang kepala madrasah. Kepala madrasah memperlihatkan catatan pada instrumen supervisi baik yang menyangkut administrasi pembelajaran maupun catatan hasil pengamatan pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung. Misalnya, dalam instrumen yang diisi selama observasi di dalam kelas ditemukan bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran atau masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton mungkin ceramah terus dan sebagainya. Jadi intinya adalah evaluasi supervisi dilakukan berdasarkan temuan-temuan yang ada di lapangan selama proses supervisi akademik berlangsung. Setelah guru membaca dengan seksama dan merasa tidak ada masalah dengan evaluasi tersebut, selanjutnya kepala madrasah mempersilahkan guru untuk menandatangani hasil supervisi.

Selanjutnya Kepala madrasah MA AL-Hikmah Kajen-Pati melakukan tindak lanjut dari hasil kegiatan supervisi Tindak lanjut supervisi akademik sudah dilaksanakan sebagaimana yang seharusnya. Misalnya, ketika dalam proses KBM ditemukan kekurangan guru dalam penggunaan media media pembelajaran, maka tindak lanjut yang diberikan oleh kepala madrasah juga berkaitan dengan upaya peningkatan dalam penggunaan media pembelajaran supaya lebih menarik, menyenangkan dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Begitu juga ketika dalam tahap observasi KBM ditemukan kurang mampunya guru dalam memilih metode mengajar yang tepat. Maka tindak lanjut yang diberikan berupa pembinaan yang berkaitan dengan pemilihan metode mengajar supaya lebih bervariasi (tidak monoton). Namun satu hal yang perlu di garisbawahi adalah upaya tindak lanjut kepala madrasah terhadap guru

tetap berpegang pada prinsip-prinsip supervisi yang seharusnya, yakni demokratis, kekeluargaan, ilmiah, konstruktif dan lain-lain.

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam membina guru untuk meningkatkan proses pembelajarn. Cara tersebut antara lain adalah pembinaan secara individu apabila bersifat pribadi yakni dengan memberi buku petunjuk bagi guru, menggunakan buku teiks secara efektif yang menjelaskan bagaimana mengembangkann teknik-teknik pembelajaran yang telah dimiliki, menggunakan metodologi yang luwes (fleksibel), menggunakan lingkungan sekitar sebagai media atau alat bantu pembelajaran, mengevaluasi siswa dengan lebih akurat, teliti, dan seksama daapt bekerja saam dengan guru lain agar lebih berhasil. Kemudian memperkenalkan teknik pembelajaran modern untuk inovasi dan kreatifitas laayanan pembelajaran, dan menciptakan suasana pembelajarn yang kondusif.Tetapi kalau yang bersifat umum dapat dilakukan pada rapat evaluasi program yang dilaksanakan setiap hari sabtu siang atau seminar dan weorkshop yang dilaksanakan di awal tahun pelajran. Jadi tindak lanjut dari hasil supervisi itu disesuaikan dengan kebutuhan bagi guru dalam perbaikan proses pembelajaran.

d. Laporan Pelaksanaan Supervisi Akademik

Rangkaian terakhir dan kegiatan supervisi akademik adalah pembuatan laporan.Laporan supervisi akademik dibuat setelah seluruh rangkaian kegiatan supervisi akademik selesai dilaksanakan.Kegiatan yang dimaksud adalah perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut dari supervisi akademik.Instrumen-instrumen yang digunakan dalam supervisi akademik selanjutnya dikumpulkan, direkap dan dihitung nilainya.Jadi pendek kata laporan supervisi akademik dibuat berdasarkan rencana program dan rekapan hasil dari instrumen Konkritnya, laporan supervisi

akademik memuat pendahuluan, deskripsi madrasah, tindakan supervisi, penutup, dan lampiran-lampiran.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MA AL-Hikmah Kajen – Pati.

a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MA Al-Hikmah Kajen – Pati

Terdapat dua faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi di MA Al-Hikmah Kajen-Patiselingga pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan dengan baik yakni faktor pendukung internal dan eksternal, dengan perincian sebagai berikut:

1). Faktor pendukung internal

Faktor pendukung intern dalam pelaksanaan supervisi di MA AL-Hikmah Kajen – Pati adalah Kompetensi supervisi akademik kepala madrasah yang memadai. Kompetensi supervisi akademik ini dapat dilihat dari kemampuannya dalam: 1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan kinerja guru. 2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan kinerja guru.

2). Faktor Pendukung Eksternal

Faktor pendukung eksternal dalam pelaksanaan supervisi akademik di madrasah MA AL-Hikmah Kajen – Pati adalah sebagai berikut :

a) Guru yang rata-rata sudah siap untuk disupervisi

Rata – rata guru di MA AL-Hikmah Kajen – Pati sudah sangat siap untuk disupervisi.

Hal ini disebabkan oleh pemahaman guru tentang hakekat dan konsep supervisi akademik. Selain itu, bagi guru-guru di MA AL-Hikmah Kajen – Pati, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah maupun oleh tim supervisor bukan hal baru. Supervisi akademik kepala madrasah sudah berjalan setiap pertengahan semester, baik semester ganjil maupun semester genap. Jadi, supervisi akademik yang dilaksanakan di MA AL-Hikmah Kajen – Pati bukan menjadi beban bagi guru – guru yang ada. Dari hasil pengamatan peneliti pada guru Kewirausahaan dan guru mapel umum (guru biologi dan Fisika) di MA AL-Hikmah Kajen – Pati bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah melengkapi perangkat administrasi pembelajaran. Administrasi yang dimaksud adalah program tahunan, program semester, silabus, RPP dan lain – lain. Dalam mengajar guru membawa beberapa buku referensi. Metode yang digunakan juga sangat bervariasi tergantung kompetensi dasar yang ada. Ada kalanya guru menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, ebat, role playing dan sebagainya. Media yang digunakan juga sangat mendukung materi yang diajarkan. Sehingga sangat Memudahkan kepala madrasah dalam melakukan supervisi akademik. Selain itu banyak guru yang ada MA AL-Hikmah Kajen – Pati mempunyai keinginan yang kuat untuk menempa diri. Menambah kemampuan dan ilmu dengan mengikuti kuliah di tingkat pascasarjana. Dengan bekal pendidikan

S2 dan pengalaman yang ada, guru – guru MA AL-Hikmah Kajen – Pati mampu memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didiknya.

Kemampuan Kepala Madrasah dalam menciptakan pola hubungan yang baik dengan seluruh warga madrasah. Pola hubungan ini dapat dilihat dalam keseharian dan dalam berbagai kegiatan yang ada di madrasah. Kepala madrasah mampu menempatkan dirinya dalam situasi dan kondisi yang ada. Bahkan beliau tidak sungkan menyalami para guru sebelum KBM dimulai. Kondisi ini merupakan modal yang sangat berharga bagi terlaksananya seluruh program madrasah termasuk supervisi akademik.

Pola hubungan antara kepala madrasah dan guru yang baik inilah, yang menjadi salah satu faktor suksesnya pelaksanaan supervisi akademik. Kepala madrasah harus memberi pemahaman kepada guru-guru untuk tidak takut untuk disupervisi karena supervisi akademik merupakan salah satu tupoksi seorang kepala madrasah yang harus dilaksanakan. Guru – guru juga harus memahami bahwa supervisi akademik kepala madrasah adalah untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan diri dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Supervisi akademik sebagai suatu kegiatan untuk dilakukan secara terencana, rutin dan berkelanjutan. Membutuhkan situasi yang kondusif dalam setiap tahapannya. Situasi di mana setiap guru merasa nyaman tanpa merasa disalahkan apalagi dihakimi oleh kepala madrasah. Untuk itu diperlukan cara berpikir dan bersikap yang kreatif supaya

guru – guru tidak merasa digurui. Oleh karenanya pelaksanaan supervisi akademik harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang seharusnya.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MA AL-Hikmah Kajen – Pati.

Terdapat dua faktor penghambat daalm pelaksanaan supervisi di MA AL-Hikmah Kajen – Pati sehingga pelaksanaan supervisi akademik agak tersendat dan kurang baik yakni faktor internal dan faktor eksternal, engan perincian sebagi berikut:

1). Faktor penghambat internal

Faktor penghambat internal dalam pelaksanaan supervisi di MA AL-Hikmah Kajen – Pati adaalh banyak guru yang tidak bersedia sebagai tenaga tim supervisor. Berhasil dan tidaknay pelaksanaan supervisi tergantung pada sang supervisor. Tentunya pelaksanaan supervisi akademik tidak mungkin dijalankan oleh semua kepala madrasah akan tetapi dibutuhkan tim supervisor untuk membantu kinerja kepala madrasah dalam memsupervisi. Namun daalm pembentukan tim supervisor terdapat sebuah kendala bagi kepala madrasah , hal ini dikareanakan kebanyakan guru di MA AL-Hikmah Kajen – Pati relatif amsih muda sehingga mereka tidak mau dijadikan tim supervisor karena mempunyai rasa “*pekiwuh*” bila harus mensupervisi kepada teman sejawat. Hal ini bisa dilihat daalm rapat, perencanaan pelaksanaan supervisi akademik di MA AL-Hikmah Kajen – Pati bahwa kepala madrasah merasa kesulitan dalam memilih tim supervisor.

2). Faktor penghambat eksternal

Faktor penghambat dalam pelaksanaan supervise di MA Al Hikmah Kajen Pati adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat sarana penunjang yang kurang memadai.

Sudah barang tentu bahwa sarana dan prasarana yang memadai tentunya sangat membantu dalam pelaksanaan supervise akademik namun beberapa sarana di MA Al-Hikmah Kajen Pati yang mana masih kurang terpenuhi semisal ada kelas yang belum ada CCTV dan proyektor, hal ini disebabkan pengurus dan kepala madrasah masih focus dalam penyelesaian pembangunan masjid dan asrama baru.

- b. Kurangnya waktu dalam pelaksanaan supervise akademik.

MA Al-Hikmah Kajen pati adalah madrasah yang memadukan kurikulum tahfidz, tentunya hal ini menyebabkan padatnya kegiatan pembelajaran yang ada mulai dari halaqoh dalam pembelajaran tahfidz sesudah sholat subuh yang dilanjutkan KBM pagi dan diteruskan halaqoh dalam pembelajaran tahfidz sore hari hingga malam hari. Kegiatan yang padat ini juga menuntut kesibukan para pendidik yang tentunya diantara pendidik tersebut adalah tim supervisor. Ditambah lagi kesibukan kepala madrasah yang terkadang tugas dinas diluar madrasah dan juga mengurus tugas administrasi. Hal inilah yang menyebabkan kurangnya waktu dalam pelaksanaan supervise, dengan kurangnya waktu dalam pelaksanaan supervisi, dengan kurangnya waktu dalam pelaksanaan supervise akademik tentunya sedikit banyak menghambat pelaksanaan supervisi akademik tentunya sedikit banyak menghambat pelaksanaan supervise akademik sehingga pelaksanaan supervise akademik kurang sempurna dan baik.

4) Dampak pelaksanaan supervise akademik kepada madrasah di MA Al-Hikmah Kajen Pati.

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MA Al-HIKMA H KAJEN Pati berdampak positif kepada semua guru diantaranya adalah :

a. Meningkatkan kopetensi kepribadian

Pelaksanaan supervise akademik yang dilaksanakan di MA Al-Hikmah Kajen Pati berdampak positif kepada semua guru dalam meningkatkan kompetensi kepribadian yakni guru mampu meningkatkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa dihadapan siswanya , dan semakin meningkatkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari besarnya tanggung jawab dan tingkat kedisiplinan guru yang tinggi di madrasah ini.

b. Meningkatkan kompetensi sososial guru

Dengan diadakannya program supervisi akademik sedikitnya dua kali dalam setahun maka dapat meningkatkan kompetensi sosil guru. Hal ini dapat dilihat dalam observasi lapangan peneliti pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pasca pelaksanaan supervise akademik di MA Al-Hikmah Kajen Pati para guru disana mampu membangun hubungan yang baik antar sesame guru, tenaga kependidikan dan para siswa sehingga terwujudnya budaya madrasah yang dinamis dan kekeluargaan dan pada akhirnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik da tertib

c. Meningkatkan kompetensi profesionalisme guru

Dengan diadakannya program supervise akademik sedikitnya satu semester satu kali maka dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. Dengan diadakan supervisi akademik dapat memberikan masukan terhadap kekurangan guru yang disupervisi terutama dalam pengelolaan pembelajaran kelas, penggunaan

Pendekatan, metode, dan teknik yang tepat dalam melakukan proses pembelajaran di kelas.

Supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah adalah bantuan kepala para guru sehingga mereka terus menerus mengembangkan kompetensinya untuk meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan supervisi akademik guru akan mendapatkan masukan – masukan yang berhubungan dengan pembelajaran, baik yang berhubungan dengan penguasaan materi dan cara pengembangan penguasaan standar kompetensi dan kompetensi pembelajaran maka guru tersebut memiliki kompetensi kemampuan profesionalismenya. Dengan melihat kondisi tersebut guru memahami dituntut untuk bisa aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

d. Meningkatkan kompetensi pedagogik guru

Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah terhadap guru dapat memberikan pengaruh dampak positif dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru pada umumnya dan khususnya guru tahfidz. Dengan adanya pelaksanaan supervisi akademik para guru lebih mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan para siswa dengan baik. Juga para guru memiliki keterampilan dalam hal mendisain program pengembangan sehingga suasana kelas menjadi kondusif dan aman.

Dari uraian diatas, maka apabila pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan tentunya akan membawa dampak positif yakni meningkatkan kompetensi profesionalisme guru kompetensi pedagogik guru. Bukti nyata dari meningkatnya kompetensi profesionalisme guru dan kompetensi pedagogik guru adalah meningkatnya kualitas pembelajaran yang bisa dilihat dari Hasil Output independen dan juga pada tahun 2018 dalam pelaksanaan evaluasi

supervisi mendapatkan nilai A dari tim badan akreditasi nasional.

